Jurnal Edukasi Sebelas April (JESA) **E-ISSN 2548-8996**
Volume 7 No. 1, 6 February 2023

https://ejournal.unsap.ac.id/index.php/jpsa

PENGARUH PENERAPAN MODEL TGT TERHADAP HASIL BELAJAR *SMASH* BOLA VOLI SISWA PUTERA KELAS X SMK PP NEGERI SUMEDANG

Subarna*[1], Dilla Fadilla[2]
Pendidikan Jasmani
Universitas Sebelas April Sumedang[1,2]

Article Info

Article history:

Received Jan 05, 2022
Revised Jan, 12, 2022
Accepted Jan 26, 2023

Keywords:

Hasil Belajar
Model TGT
Smash Bola Voli

ABSTRAK

Pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani disekolah, secara umum peran guru masih sangat dominan dan siswa masih kurang berperan aktif dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu maka diberikan suatu model pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai subjek belajar dimana siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran kooperatif tipe TGT (Teams Games Tournament) merupakan salah satu model pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan keaktifan siswa pada proses pembelaran pendidikan jasmani.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah penggunaan model pembelajaran TGT dapat meningkatkan hasil belajar smash dalam permainan bola voli pada siswa putera. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pengaruh dan seberapa besar peningkatan hasil belajar smash dengan menggunakan model pembelajaran TGT terhadap siswa putera kelas X SMK PP Negeri Sumedang. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan pendekatan kuantitatif dan desain yang digunakan yaitu One Group Pretest-Posttest Design. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 orang.

Berdasarkan hasil dari analisis data diketahui bahwa proses pembelajaran smash menggunakan model pembelajaran TGT berjalan lancer dan tertib. Siswa terlihat aktif dan gembira mengikuti proses pembelajaran. Tanggapan dan respon siswa terhadap pembelajaran sangat positif. Berdasarkan perhitungan diperoleh data bahwa model pembelajaran TGT berpengaruh terhadap hasil belajar smash pada siswa putera. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai t_{hitung} =10,26 > t_{tabel} =1,669 adapun peningkatannya sebesar 31,8%. maka dari data tersebut terlihat adanya perbedaan antara tes awal dan tes akhir setelah diberi perlakuan, artinya model pembelajaran TGT berpengaruh secara signifikansi terhadap hasil belajar smash dalam permainan bola voli pada siswa putera kelas X SMK PPN Negeri Sumedang.

Copyright © 2023 Universitas Sebelas April.
All rights reserved.

Corresponding Author:

Subarna,
Pendidikan Jasmani,
Universitas Sebelas April Sumedang,
Jalan Angkrek Situ No. 19 Sumedang Utara. Sumedang.
Email: subarnaradar@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Permainan bola voli dalam kurikulum penjas merupakan permainan bola besar. Sama seperti cabang olahraga permainan lainnya, permaianan bola voli memiliki teknik dasar yaitu (1) passing (atas dan bawah), (2) Servis, (3). Smash, dan (4) Block. Tentunya berbagai teknik dasar ini harus dipahami dan bisa dipraktekan oleh siswa sekolah. Termasuk dilingkungan SMK PP Negeri Sumedang. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti , siswa putera kelas X SMK PP Negeri Sumedang masih sangat

kesulitan ketika melakukan teknik Smash. Sehingga banyak gerakan-gerakan yang kurang sempurna diantaranya sebagai berikut.

1. Perkenaan bola seharusnya pada telapak tangan, tetapi masih banyak yang perkenaan bolanya pada kepalan tangan, sehingga arah bola sulit diatur.
2. Tangan tidak lurus, masih banyak yang dibengkokan sehingga bola tidak terarah.
3. Posisi kaki tidak benar, sehingga sulit melangkah atau pergerakan.
4. Siswa kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran bola voli tersebut.

Dari berbagai faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran smash tersebut, peneliti menduga akibat dari kurang tepatnya dalam memilih model pembelajaran, sehingga siswa sangat kesulitan dalam meneriman materi pembelajaran. Atas permasalah tersebut peneliti mencoba untuk melakukan sebuah solusi dengan menerapkan model pembelajaran koperatif Team Games Tournament (TGT). Dengan model ini peneliti memiliki kenyakinan bisa memecahkan masalah di atas.

TGT adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif siswa yang menempatkan siswa dalam kelompok-kelompok belajar yang beranggotakan lima sampai enam orang yang memiliki kemampuan, jenis kelamin, dan suku kata atau ras yang berbeda. TGT juga merupakan model pembelajaran yang menitik beratkan pada kebersamaan, dalam kebersamaan siswa akan termotivasi satu sama lain untuk mempelajari salah satu teknik bola voli yaitu smash.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian eksperimen mengenai hasil belajar smash dalam permainan bola voli pada siswa putra kelas X SMK PP Negeri Sumedang dengan judul Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran TGT terhadap Hasil Belajar Smash dalam Permainan Bola Voli pada Siswa Putera Kelas X SMKP PP Negeri Sumedang.

2. METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Mengenai metode eksperimen, Sugiyono (2017: 72) menjelaskan bahwa "Metode Eksperimen dapat diartikan sebagai model penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan". Alasan penulis mengambil metode eksperimen karena metode ini ada perlakuan terhahap sampel yang akan diteliti untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperati tipe TGT terhadap hasil belajar *smash* dalam permainan bola voli.

Desain penelitian yang akan dilaksanakan yaitu menggunakan *pre-experimental design* jenis *one group pra-test post-test design*. Menurut Sugiyono (2014: 109) "*pre-experimental design* ialah rancangan yang meliputi hanya satu kelompok atau kelas yang diberikan pra dan pasca uji. Rancangan *one grup pretest and posttest design* ini, dilakukan terhadap satu kelompok tanpa adanya kelompok *control* atau pembanding". Adapun desain penelitian *one grup pretest and posttest design* adalah sebagai berikut.

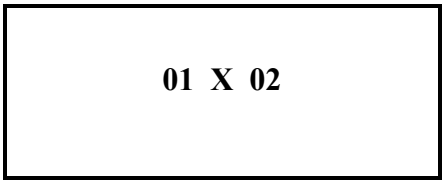

Gambar 1. Desain Penelitian *One-group pretest-posttest degsain*
(Sugiyono, 2017: 74)

Keterangan:
O1 = *Pre-test* (tes awal *smash*)
X = Perlakuan (Pembelajaran *smash* menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT*)*
O2 = *post test* (tes akhir *smash*)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil

Di dalam penelitian ini diperlukan beberapa tahapan, sehingga apa yang telah dilaksanakan dapat memenuhi apa yang diharapkan mengenai pembelajaran penjas khususnya materi smash bola voli di SMK PP Negeri Sumedang. Dari hasil pengolahan data statistik dengan sampel sebanyak 30 orang siswa putera sebagai berikut :

a. Nilai Rata-Rata dan Simpangan Baku

Sesuai dengan prosedur pengolahan data, maka data diurutkan dari yang skor terendah sampai skor tertinggi, maka langkah selanjutnya adalah mencari rata-rata dan simpangan baku. Adapun nilai rata-rata dan simpangan baku tes awal, tes akhir dan selisih dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 1. Hasil Skor Rata-rata dan Simpangan Baku

Tes	Jumlah Sampel	Rata-rata	Simpangan Baku
Tes awal *Smash*	N=30	4,4	1,52
TesAkhir *Smash*	N=30	5,83	1,98
Selisih	N=30	1,43	0,46

b. Uji Normalitas Data Tes Awal dan Tes Akhir

Untuk menguji normalitas data, penulis menggunakan uji liliefors. Hasil pengujian normalitas data tersebut diantaranya perlakuan tes awal dan tes akhir.

Tabel 2. Hasil Pengujian Normalitas Data

Periode Tes	L_{hitung}	L_{tabel}	Hasil
Tes Awal	0,1212	0,161	Normal
Tes Akhir	0,1250	0,161	Normal

Tabel di atas adalah hasil perhitungan normalitas data tes awal dan tes akhir subjek penelitian, diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ dengan taraf nyata a= 0,05 dengan demikian subjek penelitian tersebut memiliki data distribusi normal.

c. Uji Signifikansi Hasil Belajar *Smash*

Dalam pembahasan penelitian ini apakah sampel mengalami peningkatan setelah diberi perlakuan menggunaka model pembelajaran TGT terhadap hasil belajar *smash*

dalam permainan bola voli, maka untuk menguji hipotesis menggunakan uji t untuk sampel sejenis .Hasil pengujian tersebut dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut..

Tabel 3. Hasil Perhitungan dan Uji Signifikansi Peningkatan Hasil Belajar *Smash*

Periode Tes	N	T_{hitung}	T_{tabel}	Hasil
Tes awal dan tes akhir	30	10,26	1,669	Signifikan

Dari tabel di atas, dapat dianalisis bahwa nilai t_{hitung} pada taraf nyata 0,05 berada diluar daerah penerimaan hipotesis atau t_{hitung} =10,26 > t_{tabel} =1,669. Dengan demikian model pembelajaran TGT memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar smash bola voli pada siswa kelas X SMK PP Negeri Sumedang. Adapun untuk besar pengaruhnya yaitu sebesar 31,8%.

3.2. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis dengan menggunakan taraf nyata 0,05 diperoleh thitung = 10,26 > ttabel= 1,669 artinya hipotesis yang diajukan diterima. Adapun pengaruh peningkatan sebesar 31,8%. Hal ini menunjukan bahwa secara keseluruhan dengan menggunakan model pembalajaran TGT memiliki pengaruh dan peningkatan yang signifikan terhadap hasil belajar smash dalam permainan bola voli pada siswa putera kelas X SMK PP Negeri Sumedang. Jika dilihat dari rata-rata hasil belajar tes awal dan tes akhir, menunjukan bahwa rata-rata hasil belajar tes akhir lebih besar dari rata-rata tes awal ini berarti ada peningkatan hasil belajar dengan menggunakan model pembelajatran tipe TGT.

Selain itu berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan model pembelajaran TGT ditemukan beberapa penemuan positif diantaranya sebagai berikut.

a. Beberapa siswa sudah terlihat aktif dalam menyampaikan pendapat, bertanggung jawab dan memiliki kerja sama yang baik antar siswa dalam kelompok
b. Siswa mampu memecahkan masalah secara berkelompok dengan baik
c. Pembelajaran lebih disukai siswa karena terdapat unsur permainan dan pertandingan

Berdasarkan alasan diatas sudah jelas bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran TGT memberikan kontribusi yang positif bagi perkembangan hasil belajar smash pada permainan bola voli karena model pembelajaran ini mengacu anak untuk bekerja sama dan bertanggung jawab.

4. SIMPULAN

Setelah melakukan proses dalam penelitian ini, penulis dapat menarik simpulan yang didukung dengan data yang telah diuji secara statistik sebagai berikut. :

1. Metode pembalajaran TGT memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar smash dalam permainan bola voli pada siswa putera kelas X SMK PP Negeri Sumedang. Hal ini dibuktikan dengan uji peningkatan yang menunjukan hasil yang siginifika pada taraf nyata 0,05 yaitu thitung = 10,26 > ttabel= 1,669 artinya hipotesis yang diajukan diterima.
2. Metode pembembelajaran TGT memberikan pengaruh terhadap hasil belajar smash dalam permainan bola voli pada siswa putera kelas X SMK PP Negeri Sumedang sebesar 31,8%. Sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

UCAPAN TERIMAKASIH

Dengan selesainya laporan penelitian ini, perkenankan kami mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dr. H. Arifin, S.H.,M.Pd.,M.M Selaku Rektor Universitas Sebelas April
2. Dr. Yusfita Yusuf, M.Pd selaku ketua LPPM Universitas Sebelas April
3. Dr. Ece Sukmana, M.Pd Selaku Dekan FKIP Universitas Sebelas April
4. Cecep Supriadi, M.Pd Selaku Ketua Prodi Penjas FKIP Universitas Sebelas April
5. H. Lilis Mulyati, M.Pd Selaku Kepala Sekolah SMK PP Negeri Sumedang
6. Seluruh Siswa Putera Kelas X SMK PP Negeri Sumedang

Semoga segala kebaikan Bapak/Ibu/Saudara/i yang telah diberikan kepada kami menjadi amal jariyah oleh Allah Subhaanahu wa Ta'ala. Aamiin.

REFERENSI

AriKunto, Suharsimi. (2012). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta

Budiwanto, S. (2012). *Metodologi Latihan Olahraga.* Malang: Universitas Negeri Malang

Farandhi, B. dan Indahwati, N. (2016). Peningkatan Hasil Belajar Smash Pada Bola Voli dengan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) Bagi siswa SMAN 2 Sidioarjo.*Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan.* [Online], Jilid4,No.3.Tersedia:https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal--pendidikan -jasmani/article/view.19686 [20 Maret 2021].

Fauzia, K. dan Indahwati N. (2020). Implementasi Metode Pembelajaran Part dan Whole Method Terhadap Hasil Belajar Materi Bola Voli. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*. [Online], Jilid 08, No. 01, Tersedia: https://ejournal.unesa.ac.id [20 Maret 2020].

Husdarta, J.S. dan Saputra, Y.M. (2010). *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Kesehatan*. Bandung: Alfabeta, cv.

Maksum, A. (2012). *Metode Penelitian Dalam Olahraga.* Unesa University Press.

Majid, A. (2013). *StrategiPembelajaran.* Bandung:

Nurhasan dan Cholil, H. (2013). *Tes dan Pengukuran Keolahragaan*. Bandung: Fakultas Pendidiikan Olahraga dan Kesehatan, Universitas Pendidikan Indonesia

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Suherman, A. (2014). *Statistik Pendidikan Jasmani*. Sumedang: